

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Larangan, berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil:

1. Mayoritas ibu (48,0%) memiliki tingkat pengetahuan yang cukup.
2. Sebesar 38,5% ibu hamil dalam penelitian ini mengalami kejadian preeklampsia.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia dengan kejadian preeklampsia di Puskesmas Larangan ($p = 0,000$).

B. Saran

1. Untuk Ibu

Penting untuk lebih proaktif dalam mencari informasi dan meningkatkan pemahaman mengenai preeklampsia. Ibu hamil disarankan untuk rutin mengikuti kelas ibu hamil yang diselenggarakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan, membaca buku KIA, serta memanfaatkan sumber informasi terpercaya seperti tenaga kesehatan dan media edukatif. Peningkatan pengetahuan ini sangat penting agar ibu mampu mengenali tanda-tanda awal preeklampsia dan segera mengambil tindakan yang tepat. Selain itu, kepatuhan terhadap kunjungan antenatal secara berkala harus menjadi

prioritas, karena melalui pemeriksaan rutin tekanan darah dan urin, risiko preeklampsia dapat terdeteksi lebih dini.

2. Untuk Puskesmas

Perlu dilakukan penguatan program edukasi kesehatan ibu hamil, khususnya tentang preeklampsia. Edukasi sebaiknya dilakukan secara sistematis dan menyeluruh dalam setiap pertemuan ANC maupun dalam bentuk penyuluhan kelompok. Penyediaan media edukasi visual dan digital yang mudah dipahami oleh ibu hamil dari berbagai latar belakang pendidikan juga menjadi hal penting. Selain itu, puskesmas dapat mengembangkan program skrining dini preeklampsia secara terjadwal dan menyeluruh sebagai bagian dari pelayanan standar ANC.

3. Untuk Bidan

Disarankan untuk aktif memberikan konseling individual terkait preeklampsia, terutama kepada ibu dengan risiko tinggi. Bidan juga diharapkan meningkatkan pemantauan secara ketat terhadap ibu hamil, baik dalam hal tekanan darah, proteinuria, maupun gejala subjektif lainnya yang mengarah pada preeklampsia. Edukasi yang diberikan hendaknya juga melibatkan anggota keluarga, agar ibu mendapatkan dukungan dalam menjaga kehamilannya.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas program intervensi edukatif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil serta menurunkan angka kejadian preeklampsia. Selain itu, penelitian

dapat diperluas dengan menambahkan variabel lain seperti riwayat hipertensi, status sosial ekonomi, dukungan keluarga, dan akses terhadap fasilitas kesehatan. Desain penelitian longitudinal juga direkomendasikan agar dapat melihat perubahan pengetahuan dan kondisi ibu hamil secara lebih dinamis sepanjang masa kehamilan.